

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat berpengaruh bagi sumber daya manusia, selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya. Komponen tersebut meliputi kualitas pendidik, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk di dalamnya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia lebih baik.

Kurikulum merupakan suatu program terencana yang terdapat perubahan dan perbaikan di dalam pendidikan. Permendikbud No. 67 (2013: 4) tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI disebutkan bahwa kurikulum baru ini bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 berupaya untuk melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum. Komponen yang dapat mencapai

tujuan pendidikan nasional salah satunya adalah kurikulum. Semakin maju perkembangan kurikulum maka Negara Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman *skill* dan pendidikan berkarakter, peserta didik dituntut untuk memahami materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Pendidikan karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik dapat dilakukan pada setiap pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda dengan yang lainnya. Sekaligus diterapkannya pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik memerlukan perhatian yang khusus, oleh karena itu dalam pembelajaran tematik diperlukan sarana dan prasarana berupa bahan ajar yang jelas dan mendukung proses belajar. Maka perlunya kreatifitas guru dalam mengajarkan mata pelajaran tematik menjadi bekal utama yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran menjadi mudah dan menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Agar peserta didik menjadi tertarik dan mudah untuk memahami pelajaran tematik diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2015: 17). Bahan ajar yang digunakan sangat banyak, salah satunya Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD digunakan untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar. LKPD berisi panduan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. LKPD bagi peserta didik dapat digunakan untuk sumber belajar mandiri tanpa arahan dari guru. Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis kebutuhan melalui kegiatan wawancara di SD Negeri Kembaran kelas IV dengan memilih 1 sekolah maka diperoleh bahwa SD Negeri Kembaran membutuhkan LKPD yang peneliti kembangkan. Peneliti memilih SD Negeri Kembaran karena sudah menggunakan Kurikulum 2013, selain itu SD Negeri Kembaran sudah maju. Tetapi masih perlunya perbaikan-perbaikan dan pengembangan pada setiap perangkat pembelajaran.

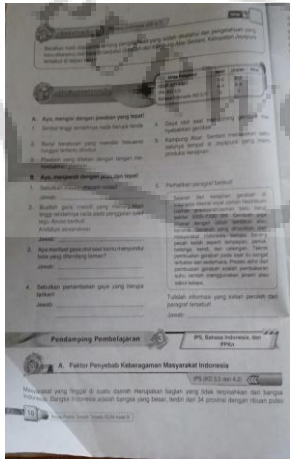
Hasil wawancara dengan guru SD Negeri Kembaran kelas IV yang menggunakan Kurikulum 2013 juga menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien apabila dibantu dengan LKPD dalam menyelesaikan soal-soal. LKPD adalah suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan baik oleh peserta didik maupun pendidik. Untuk itu, perlu adanya LKPD sebagai bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

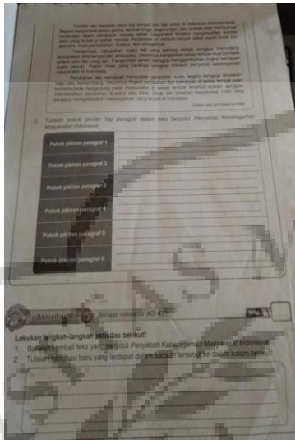

Penelitian kali ini dilaksanakan di SD Negeri Kembaran kelas IV yang menggunakan lembar kerja peserta didik tematik Kurikulum 2013, setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas IV dan setelah melakukan analisis Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh sekolah dengan judul Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 penulis Khairiyah, Miftahul, dkk yang diterbitkan di Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh sekolah tersebut sudah cukup baik, pada buku peserta didik subtema 1 pembelajaran 2 terdapat materi tinggi rendahnya nada (SBdP), pemanfaatan gaya otot (IPA), pengetahuan baru dari teks (Bahasa Indonesia). Materi-materi tersebut menerapkan konsep tetapi pada setiap aktivitas pembelajaran yang terdapat di buku peserta didik belum menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi peserta didik abad 21.

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh guru SD Negeri Kembaran hanya berupa aktivitas pembelajaran, tidak mencantumkan dengan jelas kemampuan yang dikembangkan dan tidak terdapat langkah-langkah terstruktur dalam menemukan konsep dasar. Mengenai LKPD yang digunakan guru kelas IV pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sudah menggunakan LKPD, tetapi hanya dalam pembelajaran tertentu saja. Hal itu bisa dikatakan jarang membuat perangkat pembelajaran bahan ajar LKPD. Guru menyampaikan bahwa pada mata pelajaran SBdP pembelajaran masih kurang, karena hanya menyampaikan

teori saja belum menciptakan keterampilan (praktek) pada peserta didik seperti keterampilan musik. Hal itu menjadi kendala karena alat musik yang terdapat di sekolah terbatas. Selain itu, guru sudah mengembangkan LKPD tetapi belum sesuai dengan kompetensi peserta didik abad 21. Pada LKPD juga ditemukan beberapa kelemahan, antara lain (1) tampilan LKPD masih sederhana dan kurang menarik, (2) LKPD yang digunakan di sekolah belum memenuhi kriteria kualitas LKPD yang baik. Sehingga perlu adanya revisi dan pengembangan untuk menciptakan kompetensi peserta didik abad 21. Kompetensi peserta didik abad 21 mencerminkan empat hal yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, Collaboration*.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Bahan Ajar LKPD

No	Gambar	Hasil Analisis		
		Persyaratan	Inovatif	Kompetensi peserta didik abad 21
1.		Belum memenuhi syarat konstruksi, yaitu pada bagian lembar jawab tidak ada ruang yang cukup untuk meletakkan jawaban.	Cukup	Aktivitas pembelajaran yang disajikan belum menerapkan kompetensi peserta didik abad 21.

No	Gambar	Hasil Analisis		
		Persyaratan	Inovatif	Kompetensi peserta didik abad 21
2.		Belum memenuhi syarat didaktik, yaitu aktivitas pembelajaran belum mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.	Cukup	Aktivitas pembelajaran yang disajikan belum menerapkan kompetensi peserta didik abad 21.
3.		Belum memenuhi syarat teknis, yaitu kombinasi antar gambar dan tulisan kurang menarik. Gambar tersebut tidak jelas.	Cukup	Aktivitas pembelajaran yang disajikan belum menerapkan kompetensi peserta didik abad 21.

Disimpulkan bahwa pada tabel diatas dalam membuat LKPD harus memperhatikan kriteria kualitas lembar kegiatan peserta didik agar LKPD bisa dikatakan baik. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan terhadap LKPD yang digunakan pada kelas IV SD Negeri Kembaran yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik

(LKPD) menggunakan model pembelajaran yang tepat merupakan pilihan bagi guru dalam meminimalisir kekurangan bahan ajar yang telah digunakan guru selama ini. Pemilihan model pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu model pembelajaran kolaboratif *Think Pair Square*. Model pembelajaran kolaboratif *Think-Pair-Square* merupakan model pembelajaran secara berkelompok yang terdiri 4-5 anggota dalam satu kelompok. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kolaboratif terciptalah sebuah pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada sajian soal yang harus dipecahkan. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan secara tematik. Pelaksanaan pembelajaran ini tetap mengutamakan aktivitas pembelajaran Berbasis kompetensi peserta didik abad 21.

Penelitian dan pengembangan LKPD yang sudah banyak dilakukan salah satunya dari penelitian yang dilakukan oleh Sasmito, L.F, & Ali M. (2015) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar” menunjukkan hasil yang dapat dianalisis bahwa LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kreatif dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$ dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kerja keras dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kreatif dan kerja keras peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan tematik integratif dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan LKPD tematik integratif.

Penelitian yang dikembangkan yaitu “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran” dalam penelitian ini berbentuk *Research & Development* dengan menghasilkan produk berupa LKPD dengan Model Pembelajaran Kolaborasi yang dimodifikasi menjadi LKPD yang menarik agar peserta didik lebih tertarik dan tidak mudah bosan dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran yang terdapat dalam LKPD tersebut. Desain LKPD disesuaikan dengan buku peserta didik sesuai tema yang telah ditentukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dapat dirinci sebagai berikut.

1. LKPD yang digunakan saat pembelajaran kurang menarik dan masih sederhana.
2. Belum tersedianya LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 pada pelajaran tematik.
3. Peserta didik terlihat bosan terhadap LKPD yang kurang menarik.
4. LKPD tidak berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
5. Kebutuhan guru dan peserta didik akan LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diperoleh 5 permasalahan, namun terkait dengan pentingnya kelancaran dalam pembelajaran maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu 1, 2, dan 5. Permasalahan yang terdapat pada nomor 1 yaitu kurang menariknya LKPD yang digunakan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Permasalahan nomor 2 yaitu belum tersedianya LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 pada pelajaran tematik. Permasalahan nomor 5 yaitu Kebutuhan guru dan peserta didik akan LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.

Permasalahan yang terjadi tersebut membuat peneliti akan melakukan “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku kelas IV Sekolah Dasar” berdasarkan hasil telaah. LKPD yang dikembangkan berisi langkah-langkah pengembangan LKPD dan berupa aktivitas pembelajaran yang harus diselesaikan. Perbedaan yang mendasar adalah terletak pada LKPD yang digunakan dalam pembelajaran tersebut yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku yang tidak dijumpai pada pembelajaran tematik maupun pada buku peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran?
2. Bagaimana validasi pakar terhadap kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran?
3. Bagaimana respon guru terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pengembangan ini adalah:

1. Untuk menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran.

2. Untuk mengetahui validasi pakar terhadap kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran.
3. Untuk mengetahui respon guru terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran.
4. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran yaitu berupa LKPD yang layak dan efektif untuk digunakan sebagai pelengkap pelajaran tematik dalam pembelajaran. Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan ini sebagai berikut:

1. LKPD Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran dibuat sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Aktivitas pembelajaran yang disajikan menggunakan model pembelajaran kolaboratif *Think Pair Square*.

3. LKPD ditujukan sebagai bahan ajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.
4. LKPD Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas IV SD Negeri Kembaran mampu melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dari kegiatan pengayaan.

2. Bagi Guru

Membantu guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan mendukung peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang lebih.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memaksimalkan peran peserta didik dan kinerja guru dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini mungkin akan menemui berbagai kendala dalam penelitian. Kendala tersebut perlu disampaikan sebagai pertimbangan penelitian untuk asumsi penelitian pengembangan. Asumsi pengembangan akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini.

1. Asumsi pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 adalah sebagai berikut:

- a. LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam pembelajaran Kurikulum 2013.
- b. LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 dapat digunakan sebagai pelengkap LKPD yang sudah ada.
- c. LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 dapat mengembangkan kompetensi peserta didik (*Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, Collaboration*)

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 yang dikembangkan dalam penelitian ini dibatasi dalam bentuk aktivitas pembelajaran yang dicantumkan pada LKPD dan langsung digunakan oleh guru dan peserta didik untuk pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2.

- b. Subjek uji coba terbatas pada peserta didik kelas IV SD Negeri Kembaran dengan jumlah 30 peserta didik.
- c. Pengembangan LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 dibatasi pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2.
- d. LKPD LKPD Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 tidak diproduksi masal hanya digunakan untuk kepentingan penelitian SD Negeri Kembaran, namun tetap dapat digunakan sebagai alternatif alat bantu untuk Sekolah Dasar lain.

